

Penanaman Kesadaran Generasi Muda Dalam Penggunaan Internet Sehat Dan Aman

Rudi Candra¹, Santi Yopie², Kelvin Andreas³, Cindy Julyana Lim⁴, Jennifer⁵, Lasna⁶,
Meiviana⁷, Sylvia⁸

Universitas Internasional Batam

Email: rudi.candra@uib.ac.id, santi.yopie@uib.ac.id, 2142028.kelvin@uib.edu,
2142037.cindy@uib.edu, 2142045.jennifer@uib.edu, 2142058.lasna@uib.edu,
2142088.meiviana@uib.edu, 2142132.sylvia@uib.edu

Abstrak

Internet merupakan media yang memiliki beragam macam manfaat, misalnya sebagai media komunikasi, penyedia informasi, dan lainnya. Akses terhadap internet juga semakin mudah didapatkan, sehingga pengguna dari internet juga semakin meningkat, terutama dari kalangan remaja. Namun, generasi penerus bangsa saat ini belum tentu bisa menggunakan internet dengan benar, diperlukan penanaman kesadaran kepada para generasi muda dalam penggunaan internet sehat dan aman untuk menghindari penyalahgunaan internet. Berdasarkan observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka yang telah dilaksanakan, penulis menetapkan SMK Swasta Patria Dharma sebagai mitra untuk memberikan wawasan terkait internet sehat. Dalam prosesnya, penulis merancang proyek sesuai kebutuhan sekolah sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik melalui sosialisasi yang dilakukan secara daring dan pemberian kuis berhadiah kepada siswa-siswa yang berpartisipasi. Kuis yang dilakukan berupa soal terkait internet sehat yang dipaparkan melalui sosialisasi. Berdasarkan instrumen kuis yang diberikan dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi sudah memiliki kesadaran dalam menggunakan internet dengan sehat dan aman. Untuk memaksimalkan implementasi dari internet sehat ini sendiri masih diperlukan kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua untuk turut mengarahkan dan mengawasi siswa-siswi dalam hal pemakaian internet yang baik.

Abstract

Internet is a media that has various kinds of benefits, for example as a communication media, information provider, and others. Access to the internet is also getting easier, so that internet users are also increase in number, especially among teenagers. However, today's future generation may not be able to use the internet wisely, it is necessary to raise healthy internet awareness among young people to avoid internet abuse. Based on observations, interviews, questionnaires, and literature studies that have been carried out, Authors choose Patria Dharma Private Vocational School as a partner to provide insight related to healthy internet. Authors design projects according to the needs of the school so that activities can be carried out properly through online seminar and giving quiz with prizes to participant students. The quiz is conducted in the form of questions related to healthy internet which are presented through seminar. Based on the given quiz instrument, it can be concluded that the students already have awareness when using the internet. To maximize the implementation of this healthy internet, it is still need the cooperation between school and parents to participate in directing and supervising students in terms of good internet usage.

Keywords: *Healthy Internet, Teenagers, Seminar, Students*

Pendahuluan

Pada zaman ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Berbagai aplikasi maupun fasilitas penunjang bermunculan seiring semakin majunya teknologi. Salah satunya adalah internet yang menjadi media terpopuler di semua kalangan. Menurut Onno W. Purbo (Prihatna, 2005), internet merupakan media yang menghubungkan berbagai aplikasi sehingga memungkinkan proses komunikasi berlangsung lebih efisien (Wicaksono, 2021). Internet menyediakan beragam fasilitas, seperti mempermudah komunikasi, membaca berita, bermain *game*, menonton video, dan hal lainnya. Seiring dengan perkembangan fasilitas internet, masyarakat semakin bergantung pada internet. Ditambah dengan kemudahan yang ditawarkannya, internet tentu saja menjadi sebuah hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Berdasarkan survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2021-2022, terdapat 210 juta pengguna internet dari jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 272 juta orang. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa 77,02 persen dari jumlah masyarakat Indonesia telah menggunakan internet. Sementara itu, penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2018 hanya sebesar 64,80 persen. Dari periode tersebut, pengguna internet di Indonesia telah meningkat pesat (Andarningtyas, 2022). Selain itu, diketahui juga bahwa 99,16 persen dari seluruh remaja dalam rentang usia 13-18 tahun telah menggunakan internet (APJII, 2022). Hal ini berarti hampir seluruh remaja di Indonesia telah menggunakan internet (Pahlevi & Mutia, 2022). Meskipun demikian, para remaja ini belum tentu bisa menggunakannya dengan bijak. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya dampak negatif yang terjadi pada remaja, seperti *cyber bullying*, kebocoran informasi pribadi, penipuan, sifat antisosial, dan berbagai hal-hal buruk lainnya. Remaja yang berada dalam proses menuju dewasa umumnya kurang stabil

dalam segi psikologis dan mudah penasaran terhadap segala sesuatu. Hal inilah yang membuat mereka semakin tidak terkendali hingga akhirnya menggunakan internet untuk kegiatan yang tidak benar. Oleh karena itu, generasi penerus bangsa ini perlu diberikan edukasi terkait cara penggunaan internet yang benar supaya tidak berkembang menjadi kejahatan dunia maya yang merugikan orang lain maupun diri sendiri. Dengan alasan tersebut, penulis melakukan sosialisasi yang mengambil judul “Penanaman Kesadaran Generasi Muda dalam Penggunaan Internet Sehat dan Aman”, sebagai bentuk upaya meningkatkan pengetahuan para remaja tentang pentingnya menggunakan internet dengan benar.

Adapun tujuan kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut.

1. Menunjukkan bahaya tersembunyi dari internet.
2. Mencegah penyalahgunaan internet.
3. Mengurangi kasus buruk terkait penggunaan internet.
4. Mencegah berkembangnya penyalahgunaan internet menjadi bentuk kejahatan dunia maya.
5. Menjadikan siswa-siswi sebagai individu yang berpotensi serta bermanfaat dalam perkembangan masyarakat.

Masalah

Objek yang penulis pilih dalam sosialisasi ini adalah SMK Swasta Patria Dharma yang berlokasi di Selatpanjang. Sekolah ini sangat mengutamakan penggunaan teknologi dalam pembelajarannya. Hal ini dapat dibuktikan dari 4 jurusan yang disediakan oleh sekolah, yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia, dan Akuntansi. Keempat jurusan merupakan jurusan yang memerlukan komputer dan internet sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Oleh

sebab itu, sekolah menyediakan empat laboratorium untuk masing-masing jurusan, agar bakat dan keterampilan para siswa bisa dimaksimalkan. Hanya saja, tidak semua siswa-siswi di SMK Swasta Patria Dharma bisa memanfaatkan fasilitas ini dengan baik. Siswa-siswi cenderung menggunakan celah saat tidak diperhatikan oleh guru untuk sibuk dengan kegiatan masing-masing di depan komputer, baik itu bermain *game*, menonton video yang tidak pantas, dan berbagai hiburan pribadi lainnya yang tidak seharusnya dilakukan di sekolah. Seiring waktu, hal ini berubah menjadi kebiasaan para siswa karena kurangnya pengawasan dari guru. Selain permasalahan yang disebutkan di atas, kecanduan internet juga bisa mengurangi sifat sosial dari para remaja. Hal ini mengakibatkan mereka lebih sering menghabiskan waktu di depan perangkat elektronik dibandingkan bergaul maupun berinteraksi dengan orang sekitar, baik itu teman maupun anggota keluarga. Mereka seakan-akan memiliki dunia sendiri yang tidak ingin terusik oleh orang di sekitar (Stit Al-Kifayah Riau, 2020). Hal ini tentu saja membahayakan proses pertumbuhan mereka menjadi orang dewasa yang kelak merupakan bagian dari masyarakat. Dampak-dampak lainnya bisa berupa permasalahan pada kesehatan seperti kerusakan pada mata karena menatap layar elektronik terlalu lama, masalah pencernaan karena sering lupa makan saat sibuk bermain *game*, lemahnya fisik karena lebih sering berdiam di kamar dibandingkan berolahraga di luar, dan berbagai akibat-akibat buruk lainnya (Ahmad, 2021). Terlebih dengan adanya pandemi COVID-19, sekolah-sekolah terpaksa menjalankan sistem pembelajaran daring, begitu juga dengan SMK Swasta Patria Dharma. Bersamaan dengan sistem pembelajaran dari rumah, risiko penyalahgunaan internet semakin besar, karena siswa-siswi semakin bebas dalam menggunakan perangkat elektronik dan internet. Sementara itu, para orang tua tidak bisa senantiasa mengawasi segala tindakan

anak-anak mereka karena kesibukan pekerjaan di luar maupun di rumah.

Dikarenakan tidak ada pengawasan dari orang-orang sekitar, para remaja harus mampu menjaga dirinya sendiri dari dampak-dampak buruk yang mungkin diakibatkan oleh internet. Hal paling dasar yang perlu dilakukan adalah memberikan pemahaman yang benar kepada mereka tentang cara menggunakan internet dengan benar serta memberi tahu bahaya akibat penggunaan internet yang tidak mengenal batas. Dengan demikian, para remaja akan menjadi lebih waspada dan teliti dalam menggunakan fasilitas internet yang mereka miliki.

Metode

Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya, diketahui bahwa sumber dari penggunaan internet yang tidak mengenal batas adalah ketidaktahuan atau kecenderungan siswa dalam meremehkan bahaya yang akan timbul. Dikarenakan hal tersebut, penanaman kesadaran dan pengetahuan terhadap siswa merupakan hal yang sangat penting, sehingga dapat mencegah mereka dalam menyalahgunakan fasilitas internet. Langkah yang penulis ambil untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode pendidikan masyarakat. Metode pendidikan masyarakat sendiri adalah cara yang digunakan untuk memberi pengetahuan atau penyuluhan kepada kelompok tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap suatu topik. Sebelum itu, tahap pertama yang perlu dilakukan dalam pengimplementasian proyek adalah tahap perencanaan. Dalam tahap ini, penulis menentukan target sekolah dengan menggunakan metode observasi. Menurut Riduan, observasi adalah metode pengumpulan data, di mana peneliti mengamati secara langsung dan melihat objek penelitian dari dekat untuk

mengetahui kegiatan yang dilakukan (Muchta, 2019). Berdasarkan hasil observasi, penulis menyadari bahwa SMK Swasta Patria Dharma adalah target yang paling sesuai karena menyediakan jurusan yang berbasis komputer. Oleh sebab itu, penulis meminta persetujuan dari SMK Swasta Patria Dharma untuk menjalin hubungan kerja sama dalam proyek ini. Setelah mendapatkan persetujuan dari SMK Swasta Patria Dharma, penulis mulai melaksanakan metode pengumpulan data yang lainnya. Pertama adalah metode wawancara, di mana penulis melakukan proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah kepada Kepala Sekolah SMK Swasta Patria Dharma terkait proyek yang akan dilaksanakan (Populix, 2022). Kedua adalah metode kuesioner, di mana penulis mengumpulkan data dengan cara memberi serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk menjawab melalui Google Formulir (Uswatun, 2021). Ketiga adalah metode studi Pustaka, di mana penulis mencari data melalui sumber yang kredibel, seperti buku, artikel ilmiah, berita, dan sebagainya. Setelah semua data terkumpul, penulis melanjutkan tahap persiapan. Dalam tahap ini, penulis menggunakan metode pengolahan data dan metode analisis data. Metode pengolahan data bertujuan untuk menyaring data yang bermanfaat dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Metode ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu memeriksa data, mengklasifikasi data menjadi berkelompok, lalu memastikan kebenaran dan keakuratan data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Rezki, 2021). Setelah menyaring data, penulis melaksanakan metode analisis kualitatif sebagai metode analisis data, karena penulis mengumpulkan data melalui banyak cara dan banyak metode. Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk mencari solusi yang tepat terkait permasalahan.

Setelah pelaksanaan kedua metode, penulis mulai menjalankan tahap ketiga yaitu tahap perancangan. Penulis memfokuskan diri untuk merancang materi, metode dan strategi implementasi. Dalam proses perancangan, penulis mengimplementasikan proyek melalui metode penyuluhan seperti yang disebutkan pada sebelumnya. Namun, dalam proses ini, penulis menghasilkan luaran proyek berupa video edukasi yang akan diunggah ke YouTube. Tujuannya agar para siswa yang tidak bisa memahami dengan jelas ketika dilaksanakannya sosialisasi, baik itu karena ketidakstabilan jaringan ataupun masalah lainnya, dapat mendengarkan ulang penjelasan materi dari rekaman yang disediakan. Selain itu, penulis merancang strategi berupa pengisian Google Formulir yang berisikan pertanyaan kuis berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi terhadap topik yang disampaikan. Untuk menarik perhatian siswa-siswi, penulis memutuskan untuk memberikan hadiah berupa pulsa kepada tiga siswa peraih nilai tertinggi dalam menjawab pertanyaan kuis. Total pulsa yang penulis berikan yaitu sebesar Rp75.000, masing-masing pemenang mendapat pulsa sebesar Rp25.000. Penulis juga merancang strategi promosi dengan membagikan poster berbasis digital terkait waktu dan kuis berhadiah dalam penyuluhan ke media sosial, yaitu Instagram. Semua tahap yang disebutkan di atas dilaksanakan di SMK Swasta Patria Dharma yang beralamat di Jalan Rumbia No. 8, Selatpanjang Kota, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Kepulauan Meranti, Prov. Riau, 28753. Proyek ini berlangsung selama 7 bulan, dimulai dari bulan Februari sampai bulan Agustus.

Pembahasan

Proyek berjalan sesuai dengan yang direncanakan bersama ketua dan anggota kelompok dari metode pengumpulan data, perancangan luaran proyek, hingga akhirnya berada di tahap penerapan metode penyuluhan melalui seminar daring. Alasan

penulis memilih cara implementasi proyek dalam bentuk seminar daring adalah untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan di masa pandemi. Selain itu, penulis juga mempertimbangkan kondisi lokasi sekolah dan pendapat dari pihak sekolah, yang ingin melakukan kegiatan secara online, agar mencegah risiko menyebarnya covid. Pada bulan Juli 2022, siswa-siswi mulai melaksanakan sistem pembelajaran tatap muka, bahkan ada beberapa kelas yang sedang mengikuti ujian. Oleh sebab itu, penulis dan pihak sekolah bersepakat melaksanakan kegiatan secara daring, sehingga bisa menghemat waktu baik guru maupun siswa-siswi tanpa harus berkunjung ke lokasi yang ditentukan dan tidak merepotkan pihak mitra dalam persiapan seminar. Dengan demikian, siswa-siswi hanya perlu mempersiapkan diri pada waktu yang telah ditentukan dan menghadiri seminar di mana pun mereka berada, karena seminar daring tidak memerlukan peralatan khusus, selain perangkat berupa ponsel atau laptop dan koneksi internet yang lancar. Materi yang disampaikan dalam seminar ini akan tersisip beragam macam pengetahuan dasar terkait internet sehat dan aman, cara pencegahan penyalahgunaan internet, serta dampak positif yang akan didapatkan oleh siswa-siswi apabila menggunakan internet dengan sehat dan aman. Setelah memahami materi yang disampaikan dalam seminar, siswa-siswi pasti bisa membedakan hal baik dan buruk dalam menggunakan internet, sehingga mereka tidak akan tenggelam di dalam kecanduan ataupun terobsesi di dalam internet. Sebelum itu, penulis juga menjalankan strategi promosi yang telah dirancang. Berikut adalah tampilan poster berbasis digital terkait pelaksanaan seminar daring. Dengan adanya poster, para siswa dapat lebih mudah dalam mengetahui informasi-informasi terkait webinar yang akan dilaksanakan, mulai dari topik pembahasan, tanggal dan waktu kegiatan, link zoom meeting, serta hadiah dari kuis yang akan didapat.

Gambar 1.
Poster Pelaksanaan Seminar



Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Pada akhirnya, kegiatan seminar daring “Penanaman Kesadaran Generasi Muda dalam Penggunaan Internet Sehat dan Aman” berhasil diselenggarakan dengan dihadiri oleh 25 siswa-siswi yang berasal dari kelas 11 SMK Swasta Patria Dharma pada hari Selasa, 26 Juli 2022, pukul 08.30 WIB sampai pukul 09.15 WIB. Kegiatan seminar ini diawali dengan kata sambutan tentang tujuan dan manfaat pelaksanaan proyek bertema “Internet Sehat dan Aman” oleh Bapak Rudy Candra S.AK., M.M. selaku dosen pembimbing dan dipandu oleh ketua kelompok yaitu Kelvin Andreas selaku moderator dari kegiatan seminar. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan oleh anggota kelompok lainnya yang bertugas untuk menyampaikan materi dengan alat bantu yaitu Microsoft Powerpoint, lalu diakhiri dengan pendataan para hadirin dan kuis berhadiah terkait materi yang telah disampaikan melalui Google Formulir.

Berikut merupakan dokumentasi dari pelaksanaan seminar:

Gambar 2.
Spreadsheets Rekap Data dan Jawaban Kuis Para Peserta

No	Nama	Jurusan	1	2	3	4	5
1
2
3
4
5

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Grafik 1.
Nilai Kuis Peserta

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Gambar 3.
Tampilan Google Formulir

No. Hp*
(Untuk pengiriman pulsa kepada peneliti nilai teringgi)

Toko pakaian online

Jurusan*

Akuntansi

Manajemen Pemasaran

Multimedia

Teknik Komputer dan Jaringan

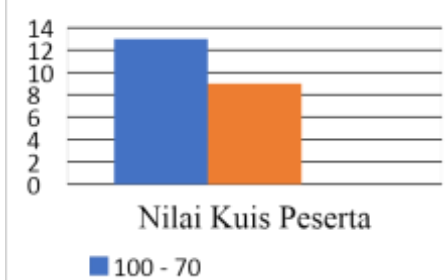
Apa nama Undang-Undang yang mengatur tentang penggunaan internet?*

Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik

Undang-Undang Akses Internet dan Informasi

Undang-Undang Informasi dan Komunikasi Online

Indonesia merupakan negara urutan ke ... dengan jumlah pengguna internet terbanyak di Asia *



Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Gambar 5.



Kata Sambutan dari Bapak Rudy Candra S.AK., M.M.

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)



Gambar 4.

Pemaparan Materi

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)



Gambar 5.

Foto Bersama Sebagai Penutup

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan hasil survei dari Google Formulir, hasil seminar daring bisa terbilang sukses dan memberi pengaruh baik pada siswa-siswi yang mengambil jurusan berbasis komputer di SMK Swasta Patria Dharma. Hal ini dapat dilihat dari Grafik 1. Nilai Kuis Peserta yang menunjukkan hasil yang cukup tinggi secara rata-rata. Setelah mengimplementasikan proyek, penulis menghasilkan luaran proyek berupa video

pemaparan materi di kegiatan seminar daring. Video tersebut telah diunggah ke YouTube dengan link <https://youtu.be/TQ0VrKWYCg4> dan telah dikirimkan kepada pihak sekolah, supaya siswa-siswi bisa mendengarkan kembali materi yang ketinggalan. Selain itu, platform YouTube akan memungkinkan video dijangkau oleh kalangan lain, sehingga bisa menambahkan keunggulan dalam proyek ini.

Keunggulan dan Kelemahan Proyek

Berikut merupakan keunggulan dari proyek yang terlaksana.

- Program seminar ini memiliki keunggulan dalam segi materi, karena materi yang dipaparkan sudah disesuaikan dengan pemahaman siswa-siswi.
- Pemapar materi menjalankan tugas utama dengan baik yaitu berbicara dengan intonasi dan pelafalan yang jelas sehingga dapat diterima dan diserap oleh siswa-siswi.
- Penulis mengoordinasikan waktu dan jadwal pelaksanaan dengan pihak sekolah, sehingga siswa-siswi dapat menghadiri kegiatan tanpa adanya gangguan dalam kelas dan bisa fokus untuk mendengarkan seminar. Oleh sebab itu, kegiatan seminar bisa memberikan manfaat kepada siswa-siswi.
- Penulis meminta guru SMK Swasta Patria Dharma mengawasi siswa-siswi yang menghadiri seminar, supaya mereka bisa berkonsentrasi untuk mendengarkan materi yang disampaikan tanpa melakukan hal yang lain.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, proyek ini masih memiliki kekurangan, sebagai berikut.

- Implementasi dalam bentuk seminar daring pasti memiliki kelemahan dalam faktor jaringan internet yang

bisa mengakibatkan beberapa siswa ketinggalan materi.

- Keterbatasan waktu dalam melaksanakan seminar daring, karena kekurangan dari fasilitas *Zoom* yang memiliki batas waktu.

Tingkat Kesulitan

Tingkat kesulitan yang penulis hadapi dalam mengimplementasikan proyek adalah ketidakaktifan siswa-siswi SMK Swasta Patria Dharma dalam berpartisipasi. Hal ini secara langsung mengurangi keefektifan dalam pelaksanaan proyek. Selain itu, penulis juga menghadapi kesulitan karena waktu yang mepet, sehingga hasil implementasi tidak terlalu maksimal.

Simpulan

Internet telah menjadi sarana untuk berkomunikasi dan bertukar informasi yang dapat menjangkau ke seluruh jaringan dunia. Tidak bisa disanggah bahwa dunia yang serba digital saat ini tidak bisa lepas dari internet. Namun, dalam setiap hal tentu memiliki sisi positif dan sisi negatif, begitu juga dengan internet. Salah satu keuntungan yang didapatkan dari penggunaan internet khususnya bagi pelajar adalah mampu menambah wawasan dan pengetahuan, karena mempermudah mencari informasi terkait pelajaran yang ditekuni. Jawaban-jawaban tertentu yang awalnya harus dicari di seluruh buku, kini bisa langsung didapatkan dengan mengetik beberapa kata saja di internet. Tidak hanya itu, internet juga membuka jaringan yang luas, memberikan kesempatan untuk menambah relasi, sekaligus membantu dalam menyalurkan hobi dan bakat. Contoh paling sederhana adalah ketika seseorang mempunyai kemampuan bernyanyi dan mengunggahnya di situs YouTube. Selain menjadi populer, konten yang diunggah pun bisa menguntungkan dirinya sendiri. Hal inilah yang menjadikan internet sebagai lahan mata pencaharian baru karena hobi bisa dijadikan sebagai media penghasil uang. Hanya saja, internet juga memberikan

dampak negatif bagi penggunaannya, seperti kecanduan internet, mengurangi sifat sosial manusia, serta berpotensi terjadi tindak kriminalitas. Tidak jarang tindakan kriminal yang terjadi di masyarakat disebabkan oleh hal-hal kecil yang tidak terlalu diperhatikan. Itulah mengapa edukasi terhadap penggunaan internet yang sehat dan aman penting untuk diselenggarakan, khususnya kepada pelajar yang memiliki tingkat emosional sangat tinggi karena masih berada di masa pertumbuhan. Maka dari itu, perlu diberikan wawasan dan pengetahuan dalam pemakaian internet sehingga mampu menyeimbangkan aktivitas di dunia maya dan di dunia nyata.

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, maka bisa diketahui bahwa seminar secara daring merupakan langkah yang sangat efektif dalam menanamkan kesadaran kepada para siswa. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara daring sendiri tentunya memiliki beberapa kekurangan dibandingkan yang dilakukan secara langsung. Namun hal ini tidak dapat dihindari karena wabah pandemi yang membuat kegiatan bertatap muka menjadi sulit dilakukan. Penulis sendiri telah berusaha mengatasi kekurangan yang ada, salah satunya bersumber dari jaringan yang tidak stabil maupun gangguan-gangguan lain yang diakibatkan oleh pelaksanaan kegiatan secara online. Bagi para siswa yang tidak bisa mendengarkan materi dengan benar karena masalah jaringan, mereka dapat mengakses rekaman penjelasan yang telah diupload ke situs Youtube. Dengan begitu, baik siswa-siswi yang memiliki masalah jaringan ketika webinar berlangsung maupun yang tidak sempat mengikuti kegiatan sosialisasi, bisa mendengar ulang rekaman yang tersedia, sehingga mereka dapat lebih memahami tentang manfaat dan dampak buruk dari menggunakan internet. Selain itu, penulis memutuskan untuk memberikan kuis berhadiah di akhir kegiatan. Hal ini dilakukan agar dapat menarik minat para

siswa untuk lebih mencermati materi yang diberikan. Karena mereka akan menjadi semakin berinisiatif ketika mengetahui adanya hadiah jika mampu menyimak materi dengan baik. Cara ini terbukti efektif, terlihat dari hasil kuis yang disediakan dalam Google Formulir. Nilai para peserta yang menjawab kuis menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, sehingga dapat diketahui bahwa kegiatan sosialisasi “Penanaman Kesadaran Generasi Muda dalam Penggunaan Internet Sehat dan Aman” yang telah dilaksanakan berhasil memberikan wawasan kepada siswa-siswi SMK Swasta Patria Dharma, serta membantu dalam menanamkan kesadaran terhadap pentingnya internet sehat dan aman. Dengan terlaksananya sosialisasi ini dapat menjadi referensi dan bantuan dalam berjalannya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang akan dilakukan ke depannya. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal bagi para siswa, sekolah diharapkan masih bisa memberikan sosialisasi secara berkala, agar perilaku siswa-siswi dalam menggunakan internet bisa mengarah ke arah yang benar. Karena sejatinya, sekolah merupakan salah satu sarana paling penting untuk memberi pengetahuan atau mengajarkan kemampuan akademik kepada para siswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan potensi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Cherish Academy, 2020). Selain itu, dengan adanya sosialisasi terkait internet sehat dan aman ini, para siswa bisa mengetahui manfaatnya dan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran agar dapat mengembangkan bakatnya dengan lebih baik lagi. Selain itu, diharapkan juga kerja sama dari orang tua siswa untuk memandu dan mengawasi para remaja dalam penggunaan internet. Sebab meskipun sudah diawasi oleh guru di sekolah, masih dibutuhkan bimbingan oleh orang tua di rumah agar tidak muncul kebiasaan buruk pada anak-anak mereka. Dengan demikian, siswa-siswi mampu menjadi pribadi yang lebih baik dalam

menggunakan internet, salah satu bagian terpenting dalam teknologi. Dengan kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu yang telah membantu dan membimbing penulis dalam pelaksanaan proyek ini, beserta pihak SMK Swasta Patria Dharma selaku mitra yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan seminar daring dan membantu mengarahkan siswa-siswi mengikuti seminar daring yang diselenggarakan. Diucapkan pula terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat ataupun membantu dalam penyusunan artikel ini baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga proyek ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Ahmad. (2021). *Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Umat Manusia*. <https://www.gramedia.com/literasi/dampak-positif-dan-negatif-internet/>
- Andarningtyas, N. (2022). *Survei: pengguna internet Indonesia naik dari tahun ke tahun - ANTARA News Bangka Belitung*. <https://babel.antaranews.com/berita/280053/survei-pengguna-internet-indonesia-naik-dari-tahun-ke-tahun>
- Cherish Academy. (2020). *Empat Fungsi Sekolah Mulai dari Dasarnya*. <https://cherishacademy.sch.id/id/empat-fungsi-sekolah-mulai-dari-dasarnya>
- Muchta, A. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Observasi : Pengertian, Metode dan Contohnya - AutoExpose*. <https://www.autoexpose.org/2019/06/metode-observasi.html>
- Pahlevi, R., & Mutia, A. (2022). *Penetrasi Internet di Kalangan Remaja Tertinggi di Indonesia | Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/penetrasi-internet-di-kalangan-remaja-tertinggi-di-indonesia>
- Populix. (2022). *Wawancara Adalah: Pengertian, Jenis, Fungsi, Tahap, dan Tips | Populix*. <https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/>
- Rezkia, S. M. (2021). *Metode Pengolahan Data: Tahapan Wajib yang Dilakukan Sebelum...* <https://dqlab.id/metode-pengolahan-data-tahapan-wajib-yang-dilakukan-sebelum-analisis-data>
- Stit Al-Kifayah Riau. (2020). *PENGARUH INTERNET BAGI REMAJA – STIT AL-KIFAYAH RIAU*. <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/pengaruh-internet-bagi-remaja/>
- Uswatun, L. (2021). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian*. <https://www.dqlab.id/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian#:~:text=Kuesioner merupakan metode pengumpulan data,ditujukan kepada responden untuk dijawab.>
- Wicaksono, P. (2021). *Pengertian Internet*. [https://www.qubisa.com/article/pengertian-internet-menurut-para-ahli#:~:text=Allan \(2005\),pada istilah-istilah dalam internet.](https://www.qubisa.com/article/pengertian-internet-menurut-para-ahli#:~:text=Allan (2005),pada istilah-istilah dalam internet.)